

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Perilaku Konsumerisme di Mall 23 Paskal Bandung Analisa Jean Baudrillard yang dilatar belakangi oleh suatu perilaku yang mengedepankan gaya hidup, prestise, citra, dan tanda. Perilaku ini tidak hanya sekedar terbatas pada komoditas yang di perjual belikan, melainkan lebih dari itu. Munculnya mall ini salah satu pendorong perilaku konsumerisme yang letaknya strategis mall dan juga sangat menefisienkan waktu karena dalam mall sudah tercakup semua dari mulai playground, food market, supermarket, fashion, elektronik, dll. Menurut Baudrillard, konsumsi tidak lagi dilakukan karena kebutuhan dan konsumsi juga tidak dilakukan untuk emndapatkan kepuasan atau kenikmatan akan tetapi konsumsi ditunjukan untuk mendapatkan status sosial.

Perilaku konsumerisme ini berkaitan dengan pemikiran Jean Baudrillard tentang tanda, symbol, simulacra, simulacrum dan hiperealitas, karena perilaku ini merupakan perilaku yang sudah menjadi aktivitas masyarakat dalam berkonsumsi suatu barang yang memiliki nilai. Di samping itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang, apa motif pengunjung untuk belanja dan berkunjung ke mall 23 paskal Bandung ANALISA Jean Baudrillard, dan apa faktor-faktor penyebab perilaku konsumerisme pengunjung mall 23 paskal Bandung analisa Jean Baudrillard.

Skripsi ini menggunakan metode kualitatif karena masalah yang akan diteliti perlu diperjelas dan ini bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, skripsi, dll. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis untuk menunjang keberlangsungan dalam pembuatan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung datang ke mall untuk berbelanja, makan, quality time, dll. Memilih mall karena memiliki fasilitas yang membuat pengunjung tertarik untuk datang. Beberapa pengunjung membeli sesuatu berdasarkan brand karena memilik nilai plus untuk mereka yang membuat mereka tampil beda, percaya diri dan merasa keren. Selain itu, pengunjung tahu apa saja faktor-faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku konsumerisme.

Penulis menyimpulkan bahwa masyarakat saat ini lebih mementingkan citra dibandingkan dengan kebutuhan. Status sosial, pergaulan, lingkungan dan perkembangan teknologi yang berkembang membuat beberapa pengunjung menyadari betapa mudahnya seseorang berperilaku konsumerisme hanya untuk mendapat pengakuan masyarakat lain, karena dengan tanda mereka akan merasa percaya diri dibanding yang lain.

**Kata Kunci: Perilaku Konsumerisme, Mall, Jean Baudrillard.**